Enviromental Social Governance, Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas Bukti Dari Perusahaan Perusahaan Sektor Pertambangan Di Indonesia

Aditya Tri Admaja[1], Jacobus Widiatmoko[2]
[1,2]Universitas Stikubank Semarang, Indonesia
E-mail: adityatri0044@mhs.unisbank.ac.id [1], jwidiatmoko@edu.unisbank.ac.id [2]

Article History:
Received: 31 Juli 2026
Revised: 06 Agustus 2026
Accepted: 29 Oktober 2026

Keywords: *ESG, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Perusahaan Pertambangan*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan, laporan keberlanjutan, BEI, Bloomberg, dan Investing.com. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 23 perusahaan dengan total 69 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan EViews 13 dan uji Sobel. Variabel penelitian meliputi ESG sebagai variabel independen, nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q sebagai variabel dependen, profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) sebagai variabel mediasi, serta ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan leverage sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga tidak mampu memediasi pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan ESG mampu meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan secara langsung, tanpa memerlukan peningkatan profitabilitas sebagai jalur perantara pada perusahaan pertambangan di Indonesia selama periode penelitian.*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan di masa depan. Pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia selama periode 2022–2024, nilai perusahaan mengalami fluktuasi akibat perubahan harga komoditas global, kondisi geopolitik, kebijakan pemerintah, serta meningkatnya perhatian investor terhadap aspek Environmental, Social, and Governance (ESG). Setelah meningkat pada tahun 2022 sebagai dampak tingginya harga batu bara dan mineral akibat krisis energi global, nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan pada tahun 2023–2024 seiring normalisasi harga komoditas dan perubahan preferensi investor yang semakin mempertimbangkan praktik

bisnis berkelanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak lagi hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan, tetapi juga oleh implementasi ESG yang mampu meningkatkan kepercayaan investor.

ESG dipandang sebagai salah satu strategi perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang melalui pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan ESG diyakini dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat reputasi perusahaan, mengurangi risiko bisnis, serta mempererat hubungan dengan para pemangku kepentingan. Dampak tersebut diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan yang selanjutnya mendorong peningkatan nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi mengenai peran profitabilitas sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara ESG dan nilai perusahaan, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris yang lebih komprehensif.

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian karena karakteristik industrinya yang memiliki dampak besar terhadap lingkungan dan menjadi sorotan dalam penerapan ESG. Selain itu, sektor pertambangan memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia sehingga implementasi ESG menjadi semakin relevan dalam mendukung keberlanjutan usaha. Penelitian ini menguji pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi serta menambahkan variabel kontrol berupa ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan leverage untuk mengendalikan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi hubungan antarvariabel sehingga estimasi pengaruh ESG menjadi lebih akurat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ESG terhadap profitabilitas, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan, serta menguji peran profitabilitas dalam memediasi hubungan antara ESG dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur mengenai ESG dan nilai perusahaan, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi investor, perusahaan, dan regulator dalam mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Teori sinyal dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pemilik informasi (pengirim) memberikan sinyal kepada investor (penerima) berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan. Teori ini mendasari kesediaan perusahaan melakukan pengungkapan sukarela sebagai upaya menarik minat investor, meningkatkan reputasi, dan meningkatkan nilai perusahaan (Hapsoro & Falih, 2020). Teori sinyal menjadi dasar untuk menjelaskan hubungan antara ESG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, karena pengungkapan ESG merupakan salah satu bentuk sinyal positif yang menunjukkan keunggulan perusahaan dibandingkan pesaingnya. Berdasarkan *Signaling Theory*, pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) merupakan sinyal positif yang diberikan perusahaan kepada investor mengenai kualitas tata kelola, komitmen terhadap keberlanjutan, serta prospek perusahaan di masa depan. Informasi tersebut mampu mengurangi asimetri informasi (*information asymmetry*) antara manajemen dan investor sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Meningkatnya kepercayaan investor menyebabkan persepsi risiko perusahaan menjadi lebih rendah, yang pada akhirnya dapat menurunkan biaya

modal (*cost of capital*). Penurunan biaya modal akan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor, mendorong kenaikan harga saham, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Stakeholder Theory

Teori stakeholder menjelaskan relasi antara individu atau golongan yang memengaruhi maupun dipengaruhi oleh proses operasional perusahaan (Freeman, 1984). Perusahaan dituntut untuk menghasilkan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, bukan hanya pemegang saham (Bani-khalid et al., 2017). Pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan dapat terjadi melalui peningkatan profitabilitas. Dengan kata lain, implementasi ESG yang efektif diharapkan mampu meningkatkan hubungan perusahaan dengan para pemangku kepentingan, yang selanjutnya meningkatkan kinerja keuangan dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Sebagai contoh, perusahaan pertambangan yang meningkatkan kinerja ESG melalui pengelolaan limbah yang baik, program keselamatan kerja, dan tata kelola yang transparan akan memperoleh kepercayaan dari investor, pemerintah, dan masyarakat. Kondisi tersebut dapat meningkatkan efisiensi operasional sehingga profitabilitas meningkat. Peningkatan profitabilitas kemudian menjadi sinyal positif bagi investor yang mendorong kenaikan harga saham dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Environmental, Social, and Governance (ESG)

ESG merupakan alat pengukuran dalam pengembangan pengungkapan informasi mengenai dampak praktik tata kelola, lingkungan, dan sosial yang diterapkan perusahaan, yang terdiri atas tiga dimensi (Leony et al., 2024). Dimensi lingkungan tercermin dari pengelolaan energi, air, limbah, dan emisi gas rumah kaca; dimensi sosial mencakup sumber daya manusia, keselamatan kerja, serta hubungan dengan masyarakat; dan dimensi tata kelola mencakup kebijakan tata kelola yang baik, manajemen risiko keberlanjutan, rantai pasok, dan inovasi (Cecilia & Linsia, 2020).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan yang digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi (Asyik & Amro, 2021) serta menggambarkan perkiraan harga wajar apabila perusahaan dijual atau diakuisisi (Jihadi, 2021). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q, yaitu rasio nilai pasar modal terhadap biaya penggantian aset yang mencerminkan seluruh peluang investasi perusahaan, Jika nilai perusahan meningkat berdampak pada tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Insyaroh & Widiatmoko, 2022)

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan, dan ekuitas selama periode tertentu (Asyik & Amro, 2021). Analisis profitabilitas berfokus pada sumber daya perusahaan dan tingkat laba serta pemicu-pemicunya(Subramanyam, 2017). Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnisnya (Kasmir, 2016) . Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Return on Assets (ROA).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh ESG terhadap Profitabilitas

Penerapan dan pengungkapan ESG yang baik mencerminkan kualitas manajemen dan dapat meningkatkan kepercayaan investor, pelanggan, kreditur, dan mitra bisnis, sehingga

mendorong efisiensi operasional dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1: Environmental, Social, and Governance (ESG) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor mengenai prospek dan kinerja perusahaan, sehingga mendorong minat beli saham dan meningkatkan harga saham serta nilai perusahaan. Penelitian (Vaniatan & Mukhtaruddin, (2025), (Marsuki & Efendi, (2024) , serta (Qurratul Akyuni, (2025) mendukung hubungan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh ESG terhadap Nilai Perusahaan

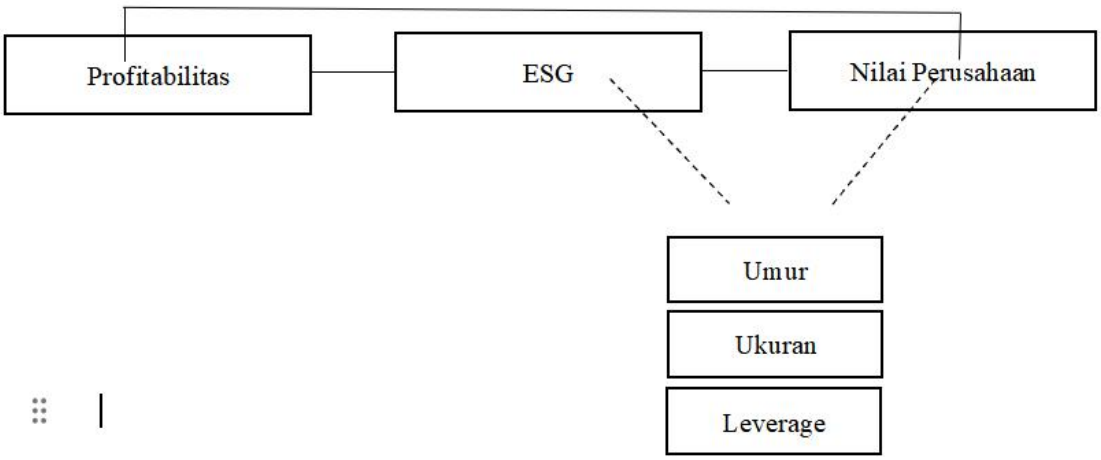
Berdasarkan Signaling Theory, pengungkapan ESG yang baik memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kualitas manajemen dan komitmen keberlanjutan perusahaan, sehingga mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan pasar. Semakin tinggi pengungkapan ESG, semakin positif sinyal yang diterima pasar sehingga nilai perusahaan diperkirakan meningkat. Hasil ini didukung oleh penelitian (Vaniatan & Mukhtaruddin, (2025) , (Larasati & Setyaningsih, (2025), serta (Cecilia & Linsia, (2020) yang menemukan pengaruh positif ESG terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H3: Environmental, Social, and Governance (ESG) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Peran Mediasi Profitabilitas

Berdasarkan Stakeholder Theory, perusahaan yang menerapkan ESG secara baik memperoleh dukungan dan kepercayaan stakeholder yang meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas, yang selanjutnya mendorong kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan. (Retno Mulasih, (2026) menemukan bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan ESG terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H4: Profitabilitas memediasi pengaruh positif Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap nilai perusahaan



Gambar 1. 1 Model Empiris Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode tersebut (Sugiyono, 2018) Sampel ditentukan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria: (a) perusahaan termasuk dalam Indeks Indonesian Stock Exchange ESG Leaders (IDXESGL); (b) memiliki data lengkap berupa laporan ESG, laporan keuangan tahunan, dan harga saham yang tercatat pada www.investing.com selama periode 2022–2024; dan (c) perusahaan yang tidak melaporkan ESG atau laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dieliminasi dari sampel. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 23 perusahaan dengan total 69 observasi (data panel selama tiga tahun). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan, yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dari situs resmi www.idx.co.id, www.bloomberg.com, dan www.investing.com.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q, variabel independen adalah pengungkapan ESG (indeks ESG dari Bloomberg), dan variabel mediasi adalah profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Selain itu, digunakan tiga variabel kontrol, yaitu umur perusahaan, ukuran perusahaan (logaritma natural total aset), dan leverage (Debt to Equity Ratio). Definisi operasional dan pengukuran variabel disajikan pada Gambar 1.1.

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai aktual per lembar saham yang mencerminkan kemakmuran pemegang saham (Akuntansi, 2010).	Tobin's Q = (MVE + DEBT) / TA
ESG (X)	Panduan yang mengukur aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (Situmorang & Aulia, 2025).	Indeks ESG (Bloomberg) + bagaimana perhitungannya?
Profitabilitas (M)	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan, aset, dan modal (Kasmir, 2016).	ROA = Laba bersih / Total Aset x 100%
Umur Perusahaan (C1)	Lamanya perusahaan bertahan dan beroperasi sejak terdaftar di BEI (Alifatul et al., 2022).	Tahun ke-n sejak listing di BEI
Ukuran Perusahaan (C2)	Skala besar kecilnya perusahaan dilihat dari total aset (Novita & Arsjah, 2022).	Size = Ln Total Aset
Leverage (C3)	Kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban kepada pihak lain (Kasmir, 2016)	DER = Total Utang / Total Modal Sendiri x 100%

Sumber: penelitian dan jurnal terdahulu

Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan EViews 13, melalui dua struktur model sebagai berikut:

$$Struktur\ 1:\ PROF_{it} = \alpha + \beta 1ESG_{it} + \beta 2SIZE_{it} + \beta 3AGE_{it} + \beta 4LEV_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$Struktur\ 2:\ FV_{it} = \alpha + \beta 1ESG_{it} + \beta 2PROF_{it} + \beta 3SIZE_{it} + \beta 4AGE_{it} + \beta 5LEV_{it} + \varepsilon_{it}$$

Pemilihan model estimasi terbaik (Common Effect Model, Fixed Effect Model, atau Random Effect Model) dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Sebelum pengujian regresi, data diuji dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (Jarque-Bera), uji multikolinearitas (Variance Inflation Factor), uji heteroskedastisitas (Uji Glejser), dan uji

autokorelasi (Durbin-Watson). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan (Uji F), dan uji signifikansi parsial (Uji t) pada taraf signifikansi 5%. Peran mediasi profitabilitas selanjutnya diuji menggunakan Uji Sobel, dengan kriteria nilai p-value < 0,05 menunjukkan peran mediasi yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses seleksi sampel penelitian disajikan pada Tabel 2. Dari 72 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, terdapat 29 perusahaan yang menerbitkan laporan ESG selama periode 2022–2024. Setelah dilakukan eliminasi terhadap 6 perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut, diperoleh 23 perusahaan dengan total 69 observasi,

Tabel 2. Proses Seleksi Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI	72
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan ESG periode 2022–2024	(43)
Perusahaan yang menerbitkan laporan ESG periode 2022–2024	29
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut	(6)
Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	23
Total observasi (23 perusahaan x 3 tahun)	69

Sumber: data sekunder diolah, 2026

Uji Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel 3. Variabel Nilai Perusahaan (Tobin's Q) memiliki nilai rata-rata 1,2999 dengan standar deviasi 0,9148, yang menunjukkan variasi cukup tinggi antarperusahaan. Variabel ESG memiliki nilai rata-rata 54,8552 dengan rentang 29,93–78,21, menunjukkan tingkat pengungkapan ESG yang bervariasi antarperusahaan. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata 0,1128 dengan standar deviasi 0,1196, yang mengindikasikan variasi relatif rendah dan bersifat homogen.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Maximum	Minimum	Std. Dev.
Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	1,2999	5,1574	0,2923	0,9148
ESG	54,8552	78,2114	29,9266	12,2381
Profitabilitas (ROA)	0,1128	0,5834	-0,0379	0,1196
Umur Perusahaan	28,0435	56	3	15,2339
Ukuran Perusahaan	42,1459	169,6165	0,6009	40,6969
Leverage (DER)	0,7769	2,9213	0,0414	0,5790

Sumber: output EViews 13, data diolah, 2026 (n = 69)

Uji Chow

Tabel 4. Hasil Uji Chow Struktur 1

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.614126	(22,42)	0.0000
Cross-section Chi-square	94.624302	22	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian uji chow struktur 1 tabel 4 , diperoleh nilai probabilitas *cross-section* F sebesar 0.0000 < 0,05 maka estimasi model yang cocok serta terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 5. Hasil Uji Chow Struktur 2

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.702318	(22,41)	0.0000
Cross-section Chi-square	119.722410	22	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian uji chow struktur 2 tabel 5, diperoleh nilai probabilitas *cross-section* F sebesar 0.0000 < 0,05 maka estimasi model yang cocok serta terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Tabel 6. Hasil Uji Hausman Struktur 1

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.259071	4	0.0825

Berdasarkan hasil pengujian hausman struktur 1 tabel 6, diperoleh nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0.0825 > 0,05 maka estimasi model yang cocok serta terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

Tabel 7. Hasil Uji Hausman Struktur 2

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	22.921620	5	0.0003

Berdasarkan hasil pengujian hausman 2 Tabel 7 , diperoleh nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0.0003 < 0,05 maka estimasi model yang cocok serta terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 8. Hasil Uji Lagrange Multiplier Struktur 1

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

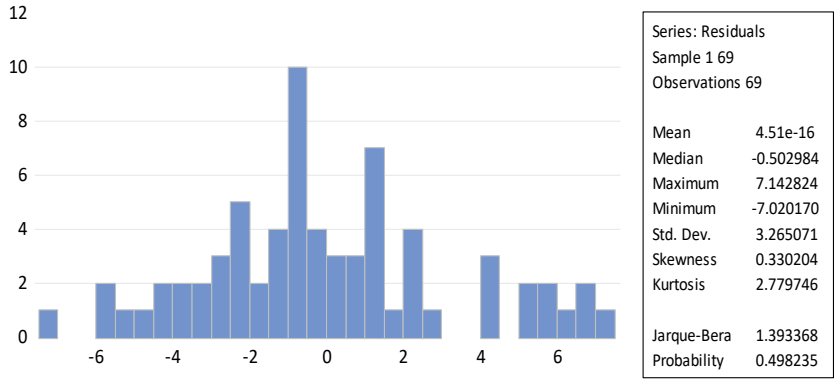
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both

Breusch-Pagan	19.17351 (0.0000)	0.093397 (0.7599)	19.26691 (0.0000)
Honda	4.378757 (0.0000)	0.305609 (0.3800)	3.312347 (0.0005)
King-Wu	4.378757 (0.0000)	0.305609 (0.3800)	1.556636 (0.0598)
Standardized Honda	5.099714 (0.0000)	0.810631 (0.2088)	0.182712 (0.4275)
Standardized King-Wu	5.099714 (0.0000)	0.810631 (0.2088)	-0.379858 (0.6480)
Gourieroux, et al.	--	--	19.26691 (0.0000)

Berdasarkan hasil pengujian LM (*Lagrange Multiplier*) 1 Tabel 8 , diperoleh nilai Breusch – pagan *cross-section random* sebesar 0.0000 < 0,05 maka estimasi model yang cocok serta terpilih adalah *Random Effect Model* (REM). Sedangkan untuk struktur 2 tidak perlu dilakukan Uji Lagrange Multiplier dikarenakan model terbaik yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

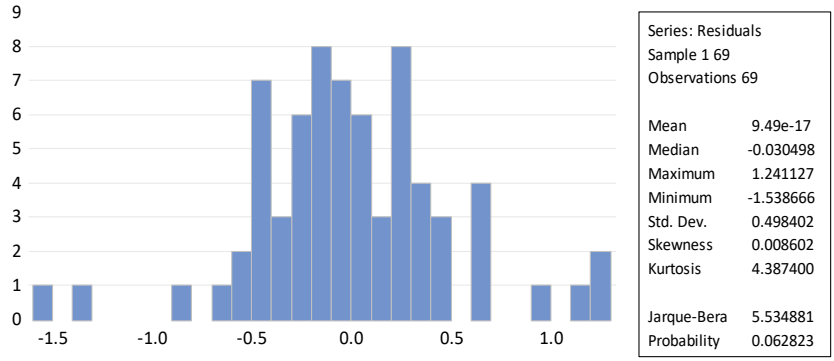
Uji Normalitas

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Struktur 1



Berdasarkan pengujian Tabel 9 struktur 1 yang dilakukan dengan metode statistik *Jarque Berra* hasil yang diperoleh yakni nilai probabilitas sebesar 0.498235. Uji Normalitas tersebut menunjukkan bahwa data tiap variabel-variabel tersebut terdistribusi normal karena nilai probabilitas *Jarque Berra* > 0,05.

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Struktur 2



Berdasarkan pengujian Tabel 10 struktur dua yang dilakukan dengan metode statistik *Jarque Berra* hasil yang diperoleh yakni nilai probabilitas sebesar 0.062823. Uji Normalitas tersebut menunjukkan bahwa data tiap variabel-variabel tersebut terdistribusi normal karena nilai probabilitas *Jarque Berra* > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas Struktur 1

Variance Inflation Factors
Date: 06/11/26 Time: 22:52
Sample: 1 69
Included observations: 69

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.115605	25.07082	NA
X	0.001163	22.36140	1.045574
C1	0.000759	4.696484	1.058100
C2	0.000109	2.265305	1.084787
C3	0.538136	3.061709	1.083230

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 11 diperoleh nilai *Centered* VIF dari variabel ESG sebesar 1.045574 kurang dari 10. Variabel AGE memiliki nilai *Centered* VIF 1.058100 kurang dari 10. Variabel SIZE memiliki nilai *Centered* VIF 1.084787. Variabel LEV memiliki nilai *Centered* VIF 1.083230 kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent.

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas Struktur 2

Variance Inflation Factors
Date: 06/11/26 Time: 23:09
Sample: 1 69
Included observations: 69

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.103677	26.68094	NA
X	2.79E-05	22.63845	1.058529
M	0.000370	1.831917	1.026646
C1	1.83E-05	4.768970	1.074431
C2	2.59E-06	2.273732	1.088822
C3	0.012743	3.062951	1.083669

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 12 diperoleh nilai *Centered* VIF dari variabel ESG sebesar 1.058529 kurang dari 10. Variabel Profitabilitas memiliki nilai *Centered* VIF 1.026646 kurang dari 10. Variabel AGE memiliki nilai VIF sebesar 1.074431 kurang dari 10. Variabel SIZE memiliki nilai *Centered* VIF 1.088822 kurang dari 10. Variabel LEV memiliki nilai *Centered* VIF 1.083669 kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas Struktur 1

Heteroskedasticity Test: Gleiser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.256915	Prob. F(4,64)	0.2962
Obs*R-squared	5.025645	Prob. Chi-Square(4)	0.2847
Scaled explained SS	4.998946	Prob. Chi-Square(4)	0.2874

Berdasarkan hasil dari tabel 13 pengujian heteroskedastisitas struktur satu menggunakan uji Glejser, diperoleh nilai probabilitas dari Obs*R-squared yakni Prob. Chi-Square (3) sebesar 0.2847 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

Tabel 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas Struktur 2

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.811591	Prob. F(5,63)	0.5458
Obs*R-squared	4.175477	Prob. Chi-Square(5)	0.5244
Scaled explained SS	4.225997	Prob. Chi-Square(5)	0.5174

Berdasarkan hasil dari tabel 14 pengujian heteroskedastisitas struktur dua menggunakan uji Glejser, diperoleh nilai probabilitas dari Obs*R-squared yakni Prob. Chi-Square (5) sebesar 0.5244 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel 15. Hasil Uji Autokorelasi Struktur 1

R-squared	0.025955	Mean dependent var	-2.908664
Adjusted R-squared	-0.034923	S.D. dependent var	3.308286
S.E. of regression	3.365558	Akaike info criterion	5.334769
Sum squared resid	724.9267	Schwarz criterion	5.496660
Log likelihood	-179.0495	Hannan-Quinn criter.	5.398997
F-statistic	0.426338	Durbin-Watson stat	1.759754
Prob(F-statistic)	0.789070		

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi struktur 1 pada tabel 15 diketahui nilai DW 1.7597. Hal ini apabila dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* menggunakan tarif signifikansi 5% jumlah sampel (n) 69, dan jumlah variabel independen 4 (k=4), maka diperoleh nilai dU =1.7343. Nilai DW 1.7597 lebih besar dari dU yaitu 1.7343 dan lebih kecil dari 4-dU yaitu 2.2657 (1.7343 < 1.7597 < 2.2657). Maka dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari gejala autokorelasi.

Tabel 16. Hasil Uji Autokorelasi Struktur 2

R-squared	0.235953	Mean dependent var	9.49E-17
Adjusted R-squared	0.148275	S.D. dependent var	0.498402
S.E. of regression	0.459970	Akaike info criterion	1.393342
Sum squared resid	12.90593	Schwarz criterion	1.652369
Log likelihood	-40.07029	Hannan-Quinn criter.	1.496106
F-statistic	2.691144	Durbin-Watson stat	1.901570
Prob(F-statistic)	0.016973		

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi struktur 2 pada tabel 16 diketahui nilai DW 1.9015. Hal ini apabila dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* menggunakan tarif signifikansi 5% jumlah sampel (n) 69, dan jumlah variabel independen 5 (k=5), maka diperoleh nilai dU =1.7683. Nilai DW 1.9015 lebih besar dari dU yaitu 1.7683 dan lebih kecil dari 4-dU yaitu 2.2317 (1.7683 < 1.9015 < 2.2317). Maka dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari gejala autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi Struktur 1

R-squared	0.051554	Mean dependent var	0.045261
Adjusted R-squared	-0.007724	S.D. dependent var	0.073872
S.E. of regression	0.074156	Sum squared resid	0.351947
F-statistic	0.869706	Durbin-Watson stat	1.886001
Prob(F-statistic)	0.487082		

Berdasarkan hasil Tabel 18 pengujian struktur 1 dari tabel di 4.16 , nilai koefisien determinasi menunjukkan hasil nilai *Adjusted R-squared* sebesar-0.007724. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel yang terdapat dalam model awal belum mampu menjelaskan variasi variabel dependen secara memadai.

Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi Struktur 2

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.869031	Mean dependent var	1.299861
Adjusted R-squared	0.782784	S.D. dependent var	0.914761
S.E. of regression	0.426338	Akaike info criterion	1.423890
Sum squared resid	7.452319	Schwarz criterion	2.330484
Log likelihood	-21.12421	Hannan-Quinn criter.	1.783566
F-statistic	10.07599	Durbin-Watson stat	2.192448
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil pengujian struktur 2 dari tabel di 4.17 , nilai koefisien determinasi menunjukkan hasil nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,782784. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 78,28% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, variabel mediasi, dan variabel kontrol dalam model penelitian. Sementara itu, 21,72% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Uji F

Tabel 19. Hasil Uji F Struktur 1

R-squared	0.051554	Mean dependent var	0.045261
Adjusted R-squared	-0.007724	S.D. dependent var	0.073872
S.E. of regression	0.074156	Sum squared resid	0.351947
F-statistic	0.869706	Durbin-Watson stat	1.886001
Prob(F-statistic)	0.487082		

Berdasarkan hasil Tabel 19 pengujian pada tabel di 4.18, diperoleh nilai signifikansi Prob(F-statistic) sebesar 0,487082. Karena nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (0,487082 > 0,05), maka model regresi secara simultan tidak signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel yang terdapat dalam model awal secara bersama-sama belum mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Tabel 20. Hasil Uji F Struktur 2

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.869031	Mean dependent var	1.299861
Adjusted R-squared	0.782784	S.D. dependent var	0.914761
S.E. of regression	0.426338	Akaike info criterion	1.423890
Sum squared resid	7.452319	Schwarz criterion	2.330484
Log likelihood	-21.12421	Hannan-Quinn criter.	1.783566
F-statistic	10.07599	Durbin-Watson stat	2.192448
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 20 , diperoleh nilai signifikansi Prob(F-statistic) sebesar 0,000000. Oleh karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel ESG, Profitabilitas, Age, Size, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan adalah model yang layak atau *fit* untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 21. Hasil Uji t Struktur 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.185009	0.087399	2.116819	0.0382
X	-0.000947	0.001429	-0.662750	0.5099
C1	-0.001794	0.001449	-1.237807	0.2203
C2	0.000620	0.000480	1.290413	0.2015
C3	0.005075	0.025409	0.199736	0.8423

Berdasarkan hasil tabel 21 uji t, variabel X (ESG) memiliki nilai probabilitas (Prob.) sebesar 0,5099 dengan koefisien regresi sebesar -0,000947. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (0,5099 > 0,05), sehingga hipotesis penelitian ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, ESG tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Tabel 22. Hasil Uji t Struktur 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4363929.	853661.5	5.112013	0.0000
X	0.395365	0.139870	2.826666	0.0072
M	-1.112332	0.794897	-1.399342	0.1692
C1	-22.74438	7.720900	-2.945820	0.0053
C2	-12.46004	2.874324	-4.334946	0.0001
C3	6.353743	1.727121	3.678805	0.0007

Berdasarkan hasil Tabel 22 Uji t pada Struktur 2 (ESG, Profitabilitas, Umur, Ukuran, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan), diketahui bahwa variabel ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien 0,3954 dan nilai probabilitas 0,0072 (< 0,05), sehingga H1 diterima, sedangkan variabel Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien -1,1123 dan probabilitas 0,1820 (> 0,05), sehingga H3 ditolak. Di antara variabel kontrol, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan sama-sama berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (koefisien -22,7444 dengan probabilitas 0,0053, dan koefisien -12,4600 dengan probabilitas 0,0001), yang mengindikasikan bahwa perusahaan yang lebih tua dan lebih besar justru cenderung memiliki Tobin's Q yang lebih rendah, sementara Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (koefisien 6,3537 dengan probabilitas 0,0007), yang menunjukkan bahwa tingkat utang yang lebih tinggi direspons pasar sebagai sinyal kepercayaan terhadap prospek perusahaan.

Uji Sobel

Tabel 23 Hasil Uji Sobel

Input :			Test statistic	Std Eror	P- value
a	-0.000947	Sobel test :	0.59555119	0.00197802	0.55147509
b	-1.243944	Aroian test :	0.49662572	0.00237204	0.61945301
s_a	0.001429	Goodman test :	0.79447035	0.00148277	0.42692166
s_b	0.916159	Reset all	Calculate		

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Sobel yang disajikan pada gambar di atas, diperoleh

nilai *p-value* untuk Sobel test sebesar 0,55146. Mengingat nilai *p-value* tersebut lebih besar dari 0,05 (0,55146 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara ESG terhadap Nilai Perusahaan secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ESG terhadap Nilai Perusahaan dalam penelitian ini tidak melalui variabel Profitabilitas sebagai jalur perantara, melainkan bersifat pengaruh langsung.

Pembahasan

Temuan bahwa ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas mengindikasikan bahwa dalam jangka pendek, biaya pemenuhan standar ESG cukup besar sehingga belum terkonversi menjadi laba operasional perusahaan. Hasil ini sejalan dengan temuan (Marsuki & Efendi, 2024) serta(Situmorang & Aulia, 2025). Demikian pula, profitabilitas yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa pada sektor pertambangan yang memiliki tingkat risiko dan ketidakpastian tinggi, laba belum cukup direspons pasar sebagai sinyal prospek jangka panjang perusahaan. Ditinjau dari *Stakeholder Theory*, nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh pencapaian laba, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan, khususnya terkait keberlanjutan, tanggung jawab sosial, dan dampak lingkungan, dari pernyataan tersebut ini sejalan dengan Larasati dan Setyaningsih (2025).

Sebaliknya, ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengonfirmasi *Signaling Theory* bahwa pengungkapan ESG merupakan sinyal positif kepada investor mengenai kualitas dan komitmen keberlanjutan perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Temuan ini konsisten dengan Vaniatan dan Mukhtaruddin (2025), Larasati dan Setyaningsih (2025), serta Cecilia dan Linsia (2020). Tidak signifikannya peran mediasi profitabilitas menunjukkan bahwa bagi investor, sinyal dari pengungkapan ESG dianggap lebih kredibel dan informatif dibandingkan sekadar angka profitabilitas dalam menilai prospek keberlanjutan perusahaan pertambangan. Hasil ini sejalan dengan temuan (Farichah Miftahul, 2026) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel kontrol berupa umur perusahaan (AGE) dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage (LEV) berpengaruh positif signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang lebih lama beroperasi atau memiliki aset yang lebih besar belum tentu memperoleh penilaian pasar yang lebih tinggi, sementara penggunaan utang yang dikelola secara efektif justru dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Dengan demikian, keberadaan variabel kontrol tersebut membantu menghasilkan estimasi pengaruh ESG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang lebih akurat.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa investor lebih merespons implementasi ESG sebagai sinyal positif dibandingkan peningkatan profitabilitas. ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan profitabilitas juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara ESG dan nilai perusahaan. Hasil dari variabel control menggunakan Umur serta Ukuran berpengaruh negatif pada nilai perusahaan, sebaliknya leverage

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif kecil dan hanya berfokus pada sektor pertambangan, sehingga penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan sampel, periode penelitian, serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Temuan ini memberikan implikasi bahwa penerapan dan pengungkapan ESG yang konsisten dapat menjadi strategi perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan serta menjadi referensi bagi investor, BEI, regulator, dan peneliti selanjutnya dalam pengembangan kajian ESG.

DAFTAR REFERENSI

Akuntansi, K. (2010). *Tobin's q dan altman z-score sebagai indikator pengukuran kinerja perusahaan*. *2*(1), 9–21.

Alifatul, laili fajriah, Ahmad, I., & Umi, N. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *7*(1), 20–29. https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3501

Asyik, & Amro. (2021). *Pengaruh p rofitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan*.

Bani-khalid, T., Kouhy, R., & Hassan, A. (2017). *The Impact of Corporate Characteristics on Social and Environmental Disclosure (CSED): The Case of Jordan*. *2017*. https://doi.org/10.5171/2017.

Cecilia, & Linsia. (2020). *PENGARUH KINERJA ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE (ESG) TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN DAN NILAI PERUSAHAAN* (Vol. 6, Number 0).

Farichah Miftahul. (2026). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE) DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERBANKAN SYARIAH DI ASEAN*.

Hapsoro, D., & Falih, Z. N. (2020). The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure. *Journal of Accounting and Investment*, *21*(2). https://doi.org/10.18196/jai.2102147

Insyaroh, D. W., & Widiatmoko, J. (2022). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. *VIII*(1), 33–51.

Jihadi. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(11), 9009–9017. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2742

Kasmir. (2016). *Pengearuh profitabilitas,Likuiditas dan solvabilitas Terhadap nilai perusahaan pada tahun 2021-2024*. 201.

Larasati, K., & Setyaningsih, N. D. (2025). *ESG dan green accounting sebagai pendorong nilai perusahaan : analisis peran moderasi profitabilitas*. *5*(2), 86–101. https://doi.org/10.31603/bacr.15163

Leony, J., Harefa, M., & Lumban Gaol, V. (2024). Pengaruh Green Accounting dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Nommensen*, *3*(1), 19–24. https://doi.org/10.51622/jan.v3i1.2578

Marsuki, M. A., & Efendi, D. (2024). Pengaruh Environmental Social Governance Dan. *Jurnal*

Ilmu Dan Riset Akuntansi, *Vol. 13*(6).

Qurratul Akyuni. (2025). Pengaruh Esg Risk Rating Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan Di Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, *12*(2), 1007–1033. https://doi.org/10.35794/jmbi.v12i2.62333

Retno Mularsih, N. (2026). *Pengaruh Green Finance dan ESG Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi : Terdaftar di BEI*. *9*(2), 900–913.

Sari, P. S., & Widiatmoko, J. (2023). Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure terhadap kinerja keuangan dengan gender diversity sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, *5*(9), 3634-3642

Situmorang, C. V, & Aulia, W. R. (2025). Environmental , Social Dan Governance (Esg) Dan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, *12*(c), 1–13.

Subramanyam. (2017). Pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *13*.

Sugiyono. (2018). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2017 : 7), jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai angka 143 . 26 juta , data lengkapnya divisualisasikan oleh APJII sebagai. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.

Vaniatan, M., & Mukhtaruddin. (2025). Dampak Environment, Social, and Governance terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Investasi Keberlanjutan atau Beban Finansial. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)* , *2*(1), 1562–1577.

Widiatmoko, J. (2016). The impact of deferred tax assets, discretionary accrual, leverage, company size and tax planning onearnings management practices. *Jurnal Dinamika Manajemen*.